

**LEGAL ANALYSIS OF DELAY IN NOTIFYING THE ACQUISITION OF
PT. NABATI AGRO SUBUR SHARES BY PT. LESTARI GEMILANG
INTISAWIT BASED ON LAW NUMBER 5 OF 1999 ON THE
PROHIBITION OF MONOPOLISTIC PRACTICES AND UNFAIR
BUSINESS COMPETITION
(A STUDY OF KPPU DECISION NUMBER: 05/KPPU-M/2022)**

By :

Muhammad Afdhal

E1B018059

ABSTRACT

Share takeover is a form of economic activity carried out by business actors. There is the potential for monopolistic practices and unfair business competition. If this activity is not properly supervised, this gives the state a reason to control or monitor and control share takeover activities, as regulated in Article 29 of Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition. This research was conducted using a normative juridical approach method with analytical description research specifications, the data source used was secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection method was carried out using library research, then the data obtained was presented in the form of narrative descriptive text and the data analysis method used was the qualitative normative method. Based on the results of research and discussion in Case Decision Number 05/KPPU-M/2022, it shows that there is a monopoly between PT Nabati Agro Subur and PT Lestari Gemilang Intisawit on allegations of reporting which is an action that can give rise to unhealthy trade monopoly practices, and punish the Reported Party PT Lestari Gemilang Intisawit by paying a fine of Rp. 1000,000,000.00 (One Billion Rupiah) which must be deposited into the State Treasury as income from fines for violations in the business competition sector of the KPPU Work Unit through government banks.

Keywords: legal analysis; Delay in Notification of Share Takeover; limited liability company.

**ANALISIS HUKUM KETERLAMBATAN PEMBERITAHUAN
PENGAMBILALIHAN SAHAM PT. NABATI AGRO SUBUR OLEH
ANALISIS HUKUM KETERLAMBATAN PEMBERITAHUAN
PENGAMBILALIHAN SAHAM PT. NABATI AGRO SUBUR OLEH
PT. LESTARI GEMILANG INTISAWIT BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN
PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT
(Studi putusan KPPU Nomor: 05/KPPU-M/2022)**

Oleh:

Muhammad Afdhal

NIM : E1B018059

ABSTRAK

Pengambilalihan saham merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku usaha. Terdapat potensi terjadinya praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, jika kegiatan ini tidak diawasi dengan baik. Hal tersebut memberikan alasan kepada negara untuk mengontrol atau mengawasi dan mengendalikan kegiatan pengambilalihan saham, sebagaimana diatur dalam Pasal 29 Undang- Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskripsi analitis, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks deskriptif naratif dan metode analisis data yang digunakan yaitu metode normatif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Putusan Perkara Nomor 05/KPPU-M/2022 menunjukkan adanya monopoli antara PT Nabati Agro Subur Oleh PT Lestari Gemilang Intisawit atas tuduhan pelaporan yang merupakan suatu tindakan yang dapat menimbulkan praktek monopoli perdagangan yang tidak sehat, dan menghukum Terlapor PT Lestari Gemilang Intisawit dengan membayar denda sebesar Rp. 1000.000.000,00 (Satu Milyar Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja KPPU melalui bank pemerintah.

Kata kunci: Analisis Hukum; Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan Saham; Perseroan Terbatas